



**PEMBELAJARAN ETIKA MELALUI LAGU DI
TAMAN KANAK-KANAK NURUL HUDA WIJAYA
KUSUMA II KATONSARI KECAMATAN DEMAK
KABUPATEN DEMAK**

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Seni Musik

oleh
Ragil Tri Cahyo
2503408082

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PEMBELAJARAN ETIKA MELALUI LAGU DI TAMAN KANAK-KANAK WIJAYA KUSUMA II KATONSARI KECAMATAN DEMAK KABUPATEN DEMAK” telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FBS UNNES pada hari Senin, 5 Januari 2015.


Panitia Ujian Skripsi

Ketua



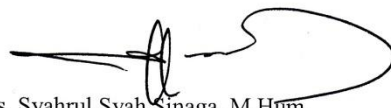
Dr. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd.
NIP. 1968121519930310003

Sekretaris




Moh. Hasan Bisri, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196601091998021001

Penguji I



Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum.
NIP. 196408041991021001

Penguji II



Dra. Siti Aesijah, M.Pd
NIP. 196512191991032003

Penguji III



Dr. Udi Utomo, M.Si.
NIP. 196708311993011001

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Ragil Tri Cahyo

NIM : 2503408082

Program Studi : Pendidikan Seni Musik (S1)

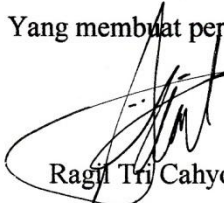
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Seni Musik/ Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pembelajaran Etika Melalui Lagu di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda di Perumahan Wijaya Kusuma II Katonsari Kecamatan Demak Kabupaten Demak”** saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri yang dihasilkan setelah melakukan penelitian, bimbingan, diskusi dan pemaparan ujian. Semua kutipan baik yang langsung maupun tidak langsung, baik yang diperoleh dari sumber pustaka, media elektronik, wawancara langsung maupun sumber lainnya, telah disertai keterangan mengenai identitas nara sumbernya. Dengan demikian tim penguji dan pembimbing membubuhkan tanda tangan dalam skripsi ini tetap menjadi tanggung jawab saya secara pribadi. Jika di kemudian hari ditemukan kekeliruan dalam skripsi ini, maka saya bersedia bertanggung jawab. Demikian pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 29 Desember 2014

Yang membuat pernyataan,



Ragil Tri Cahyo

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Kerjakanlah pekerjaan yang membawa berkah bagimu dan orang yang kamu cintai (Mario Teguh)
2. Tugas kita bukanlah untuk berhasil melainkan untuk mencoba karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil (Mario Teguh)

Karya ini saya persembahkan untuk,
Bapak Ibu saya Sumedi dan Sri Wahyuni,
yang telah mendoakan dan memberikan semangat,
saudara dan teman-teman yang selalu
membuat hidup saya menjadi berwarna,
keluarga besar sendratasik, terimakasih atas
semangat dan dukungannya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan sehingga laporan penelitian ini selesai. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

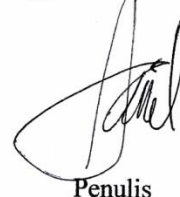
Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas karena bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu sangat tepat kiranya jika dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Fathur Rokhman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan segala fasilitas dalam menyelesaikan studi S1.
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Joko Wiyoso, S. Kar, M.Hum, Ketua Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik yang telah banyak membantu kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Udi Utomo, M.Si, Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan sejak awal sampai selesainya penulisan skripsi.
5. Dra. Siti Aesijah, M.Pd, Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan sejak awal sampai selesainya penulisan skripsi.

6. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik yang telah banyak memberi bekal pengetahuan dan keterampilan selama masa studi S1.
7. Keluarga tercinta yang telah memberi kasih sayang, perhatian, doa, dan dukungan.
8. Kepala sekolah Siti Mariyam. S.Pd.AUD beserta seluruh guru dan karyawan Taman Kanak-kanak Nurul Huda Demak yang telah membantu proses kelancaran penelitian.
9. Teman-teman Sendratasik yang telah memberikan semangat dan dukungan
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat imbalan yang layak dari Allah SWT. Penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan pada penulisan skripsi ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca diharapkan untuk pijakan penulisan selanjutnya. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 29 Desember 2014



Penulis

SARI

Cahyo, Ragil T. 2014. *Pembelajaran Etika Melalui Lagu di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Wijaya Kusuma II Katonsari Kecamatan Demak Kabupaten Demak*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Udi Utomo, M.Si, Pembimbing II: Siti Aesijah, M.Pd.

Pembelajaran etika melalui lagu bertujuan untuk menanamkan kebiasaan baik terhadap anak melalui pemberian lagu-lagu yang bertemakan etika. Etika memberi manusia orientasi bagaimana seseorang menjalani hidupnya melalui rangkaian tindakan sehari-hari, dan pada akhirnya membantu seseorang untuk mengambil keputusan tentang tindakan apa yang perlu dilakukan. Manfaat etika pada kehidupan anak adalah pembentukan karakter anak, perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Lagu apa sajakah yang di gunakan dalam pembelajaran etika melalui lagu di TK Nurul Huda Demak dan (2) Bagaimana proses pembelajaran etika melalui lagu di TK Nurul Huda Demak?

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pedagogik, pendekatan musikologi, dan pendekatan psikologi. Pendekatan pedagogik merupakan strategi pembelajaran guru yang menggunakan gerakan anggota tubuh. Pendekatan musikologi merupakan pendekatan melalui musik/lagu. Pendekatan psikologi merupakan pendekatan melalui perilaku anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Analisis data yang meliputi tiga tahap yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Lagu Bangun Tidur dan Oh Ibu dan Ayah dipilih oleh guru karena mengandung muatan etika kebiasaan dalam bertingkah laku yang baik. Proses pembelajaran etika melalui lagu ini ada beberapa tahapan, yaitu guru mempersiapkan materi lagu yang akan diajarkan, guru mempersiapkan anak-anak untuk siap mengikuti pembelajaran dengan baik, guru memperkenalkan lagu, selanjutnya guru menyanyikan lagu tersebut dengan diikuti oleh anak-anak.

Berdasarkan hasil penelitian, lagu Bangun Tidur dan Oh Ibu dan Ayah memberi dampak yang positif bagi kehidupan anak. Anak jadi lebih rajin membersihkan kamar tidurnya, lebih santun terhadap orang tua dan guru, serta lebih menghormati sesama teman. Saran yang dapat penulis berikan antara lain (1) sebaiknya lagu ini digunakan dalam pembelajaran di TK, karena karena lagu ini dapat mendidik etika siswa menjadi lebih baik, (2) sebaiknya guru mengatur strategi agar siswa dapat terkendali selama proses pembelajaran berlangsung dan lebih fokus mendengarkan arahan dari guru.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
SARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoretis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Pembelajaran.....	8
2.2 Etika	9
2.2.1 Etika Deskriptif.....	11
2.2.2 Etika Normatif	12
2.2.3 Etika Praktis	12
2.2.4 Etika Individual dan Etika Sosial	12
2.3 Lagu	13
2.3.1 Susunan Lagu.....	15
2.3.2 Bentuk Lagu	16
2.3.3 Lirik Lagu	18

2.4	Taman Kanak-Kanak	19
BAB3 METODE PENELITIAN		
3.1	Pendekatan Penelitian	22
3.2	Lokasi dan Sasaran Penelitian	23
3.2.1	Lokasi Penelitian	23
3.2.2	Sasaran Penelitian	23
3.3	Teknik Pengumpulan Data	23
3.3.1	Teknik Observasi	23
3.3.2	Teknik Wawancara	24
3.3.3	Teknik Dokumentasi	24
3.4	Teknik Analisis Data	25
3.4.1	Reduksi Data	26
3.4.2	Penyajian Data	26
3.4.3	PenarikanKesimpulan/Verifikasi.....	26
BAB4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
4.1.1	Situasi dan Kondisi TK Nurul Huda.....	28
4.1.2	Sejarah Singkat TK Nurul Huda.....	29
4.1.3	Visi, Misi, dan Tujuan TK Nurul Huda.....	30
4.1.4	Tenaga Pengajar, Karyawan dan Siswa	30
4.1.4.1	Tenaga Pengajar da Karyawan	30
4.1.4.2	Siswa	31
4.1.5	Sarana Prasarana di TK Nurul Huda	31
4.1.5.1	Ruang Kelas dan Ruang Penunjang Lainnya	32
4.1.5.2	Kelengkapan di Dalam Ruangan.....	33
4.1.5.3	Alat Permainan di Dalam Ruangan	35
4.1.5.4	Alat Permainan di Luar Ruangan	35
4.2	Pembelajaran Etika	36
4.2.1	Proses Pembelajaran Etika di TK Nurul Huda	36
4.2.1.1	Tujuan Pembelajaran.....	36
4.2.1.2	Subyek Belajar	37

4.2.1.3 Waktu dan Kegiatan Pembelajaran	37
4.2.1.4 Pemilihan Lagu	39
4.2.1.5 Materi Pembelajaran	41
4.2.1.6 Strategi Pembelajaran.....	43
4.2.1.7 Media Pembelajaran	45
4.2.1.8 Hasil Pembelajaran.....	46
BAB5 PENUTUP	
5.1 Simpulan	48
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Tenaga Pengajar dan Karyawan.....	31
Tabel 4.2 Jumlah Siswa.....	31
Tabel 4.3 Jumlah Ruang Kelas dan Ruang Penunjang	32
Tabel 4.4 Kelengkapan Ruangan	34
Tabel 4.5 Alat Permainan di Dalam Ruangan.....	35
Tabel 4.6 Alat Permainan di Luar Ruangan.....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Gedung TK Nurul Huda.....	29
Gambar 4.2 Perpustakaan TK Nurul Huda	33
Gambar 4.3 Arena Bermain di Dalam Ruangan TK Nurul Huda	34
Gambar 4.4 Arena Bermain di Luar Ruangan TK Nurul Huda	36
Gambar 4.5 Suasana Siswa Mendengarkan Ceramah Guru.....	44
Gambar 4.6 Suasana Siswa Mengikuti Demonstrasi Guru	45
Gambar 4.7 Media Pembelajaran	46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni dalam hal ini termasuk musik telah memasuki dunia pendidikan dan ikut menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang sekolah. Menyelaraskan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan seni termasuk juga musik telah menjadi salah satu cabang ilmu yang dipelajari untuk berbagai kepentingan, antara lain dalam pembelajaran etika pada siswa. Berdasarkan hal tersebut berbagai macam kemampuan awal siswa dapat dioptimalkan melalui pendidikan seni, mengingat sejak lahir manusia telah mempunyai potensi yang siap untuk dikembangkan. Peran pendidikan seni di sekolah pada umumnya dan pada sekolah Taman Kanak-Kanak pada khususnya mampu memberikan andil yang besar untuk perkembangan otak kanan dan fisik seorang anak.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UUSPN No. 20 Tahun 2003). Dalam kenyataannya, proses pembelajaran dalam pendidikan tersebut bukan hanya dapat dilakukan di dalam sekolah melainkan di luar sekolah. Contohnya adalah pendidikan yang diajarkan secara tidak langsung orang tua kepada anaknya atau

pendidikan yang didapatkan seorang anak dari lingkungan tempat tinggalnya. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi yang baik, manusia yang lebih berkebudayaan, manusia sebagai individu yang memiliki kepribadian yang lebih baik sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yaitu menciptakan suatu kehidupan yang lebih baik.

Nilai-nilai yang hidup dan berkembang di suatu masyarakat atau negara, menggambarkan pendidikan dalam suatu konteks yang sangat luas, menyangkut kehidupan seluruh umat manusia. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam membentuk pribadi yang berkualitas dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan merupakan salah satu investasi terpenting yang dilakukan orang tua bagi masa depan anaknya. Pendidikan pada anak ini bisa dijadikan jembatan untuk menuju masa depan bagi anak itu sendiri.

Dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan pembentuk pondasi bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak untuk memperoleh masa depan yang lebih baik dalam beretika di keluarga, maupun dilingkungan sekitar. Pengaruh besar terhadap perkembangan anak dalam bersikap maupun tingkah laku dalam kesehariannya adalah pendidikan yang mengajarkan tentang etika. Pendidikan etika ini bisa diperoleh dari bangku sekolah (PAUD, TK, SD, SLTP, SLTA, Perguruan Tinggi), yang didalamnya terdapat pembelajaran mengenai etika, tingkah laku, dan norma-norma agama.

Pendidikan etika sangat penting dalam kehidupan manusia, baik pada diri seseorang, keluarga, masyarakat, agama maupun bangsa. Pendidikan tersebut, kehidupan manusia lebih baik dan sejahtera (M. Yatimin Abdullah, 2006: 51).

Etika memberi manusia orientasi bagaimana seseorang menjalani hidupnya melalui rangkaian tindakan sehari-hari. Itu berarti etika membantu manusia untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam menjalani hidup ini. Etika pada akhirnya membantu seseorang untuk mengambil keputusan tentang tindakan apa yang perlu dilakukan dan yang perlu dipahami bersama kemudian dapat diterapkan dalam segala aspek atau sisi kehidupan.

Anak-anak umumnya memiliki naluri untuk meniru dan mengamati apa saja yang mereka temui di lingkungan sehingga pada usia ini timbul adanya proses pembentukan kepribadian, hal ini berkaitan dengan pembentukan etika seorang anak. Pendidikan yang diterima seorang anak yang dilakukan sejak usia dini juga mampu mempengaruhi etika anak tersebut, baik itu dilakukan pada bangku sekolah, keluarga, maupun lingkungan sekitar. Pendidikan etika pada seorang anak ini berhubungan dengan kegiatan sehari-hari anak, dari bangun tidur, sampai seorang anak tidur kembali. Pendidikan pada anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang dilakukan sebelum jenjang pendidikan dasar dengan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan ini dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar seorang anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan pada anak usia dini dapat diselenggarakan pada jalur formal maupun informal.

Objek penelitian ini adalah anak-anak yang berusia enam sampai tujuh tahun pada masa taman kanak-kanak kelas B1 (TK Besar). Penelitian ini didasari kecenderungan anak dalam menangkap pembelajaran etika. Beberapa cara dapat

dilakukan untuk mengajarkan etika pada usia enam sampai tujuh tahun, salah satunya dengan pemberian lagu. Untuk orang dewasa, setiap lagu memiliki arti tersendiri yang cenderung mencerminkan kepribadiannya, dan apa yang dirasakan. Namun berbeda untuk anak usia enam sampai tujuh tahun. Pemilihan lagu tersebut haruslah bergaya ceria penuh dengan norma dan mendidik. Pemberian lagu merupakan metode pembelajaran melalui sarana bermain yang mendidik sehingga dapat membantu orang tua dalam mempersiapkan dan meningkatkan perkembangan intelektual serta kreativitas anak. Peran serta Taman Kanak-kanak sangat berpengaruh terhadap perkembangan moral anak, sehingga penentuan lagu apa yang akan diajarkan kepada anak harus mengandung unsur mendidik anak dalam keseharian, tingkah laku, dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari.

Taman kanak-kanak atau disingkat TK adalah jenjang pendidikan anak usia dini yakni usia 7 tahun atau di bawahnya dalam bentuk, pendidikan formal. Kurikulum TK ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Wikipedia Indonesia, 2014-01-18). Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa TK merupakan suatu lembaga pendidikan awal bagi anak sebelum memasuki sekolah dasar. Oleh sebab itu kesuksesan pendidikan anak pada masa taman kanak-kanak ini cenderung berpengaruh pada pendidikan anak selanjutnya. Ketika anak mulai memasuki dunia pendidikan maka seorang anak akan dihadapkan dengan hal-hal baru, baik dari segi lingkungan baru, kegiatan baru, teman baru,

dan lain sebagainya. Hal tersebut tentunya mempengaruhi etika seorang anak dalam kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan etika berperan penting bagi anak karena pendidikan etika sebagai dasar dalam berperilaku sehari-hari anak.

TK Nurul Huda menerapkan pembelajaran etika sebagai dasar pembentukan akhlaq anak dalam berperilaku baik di sekolah maupun di rumah. Penerapan pembelajaran etika di TK Nurul Huda melalui media lagu yang mengandung pesan etika. Contoh lagu yang mengandung pesan etika antara lain Bangun Tidur, Oh Ibu dan Ayah. Proses penerapan pembelajaran etika di TK Nurul Huda dengan cara guru memilih lagu yang mengandung pesan etika, kemudian menyiapkan anak untuk mendengarkan arahan guru, selanjutnya guru membacakan syair lagu tersebut dan menyanyikan lagu tersebut kemudian diikuti oleh anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PEMBELAJARAN ETIKA MELALUI LAGU DI TAMAN KANAK-KANAK NURUL HUDA WIJAYA KUSUMA II KATONSARI KECAMATAN DEMAK KABUPATEN DEMAK”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dengan judul “Pembelajaran Etika Melalui Lagu Di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Wijaya Kusuma II Katonsari Kecamatan Demak Kabupaten Demak” maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Lagu apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran etika melalui lagu di TK Nurul Huda Demak?

1.2.2 Bagaimana proses pembelajaran etika melalui lagu di TK Nurul Huda Demak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pembelajaran etika melalui lagu di TK Nurul Huda Demak adalah untuk:

1.3.1 Mengetahui dan mendeskripsikan lagu apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran etika melalui lagu di TK Nurul Huda Demak.

1.3.2 Mengetahui bagaimana proses pembelajaran etika melalui lagu di TK Nurul Huda Demak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian pembelajaran etika melalui lagu di TK Nurul Huda Demak ini terbagi menjadi dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Sebagai sumbang pemikiran bagi lembaga pendidikan tinggi Universitas Negeri Semarang, khususnya mahasiswa program studi seni musik untuk lebih mengetahui pembelajaran etika di Taman Kanak-kanak..

1.4.1.2 Dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru adalah dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang pembelajaran etika, sebagai bahan untuk peningkatan kinerja dan profesionalisme saat mengajar.

1.4.2.2 Bagi Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa diharapkan dapat memberikan kesempatan dan kebebasan kepada siswa untuk belajar bersama, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan mengerti pembelajaran etika melalui lagu.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah dapat menambah wawasan dalam bidang pembelajaran etika bagi anak usia enam sampai tujuh tahun.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Pembelajaran

Pembelajaran adalah perpaduan aktivitas yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Belajar adalah suatu kegiatan, dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Mengajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang atau kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar (Sunaryo, 1989: 2).

Pembelajaran terjemahan dari kata “*instruction*” yang berarti *self instruction* dan *eksternal instruction*. Pembelajaran bersifat eksternal antara lain dari guru yang disebut *teaching* atau pengajaran, sedangkan pembelajaran yang bersifat internal memberikan makna bahwa pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang merubah stimuli dari lingkungan seseorang ke dalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang.

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar, Dimiyati dan Mudjiono (2009: 297). Pembelajaran di berbagai sekolah, bahkan perguruan tinggi lebih menekankan pada perolehan nilai ulangan maupun ujian. Banyak guru berpandangan bahwa peserta didik dikatakan baik kompetensinya apabila nilai ulangannya baik (Jamal Ma'mur, 2011: 22).

Padahal tidak semua orang yang nilainya bagus mempunyai bakat yang luar biasa. Jadi pembelajaran saat ini tidak hanya mengajarkan tentang pelajaran biasa namun juga mengolah *skill* atau bakat siswa.

Pembelajaran terdapat beberapa metode yang akan diterapkan untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Syaiful, 2006: 46). Metode pembelajaran ini dapat dikatakan sebagai proses untuk menimbulkan dorongan belajar menurut minat dan perhatian siswa. Dengan demikian siswa diharapkan tidak mendapatkan kesulitan dalam belajar sekaligus tercipta hubungan yang serasi antara siswa dan guru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah aktifitas mengajar dan belajar dalam menguasai tujuan pembelajaran untuk mencapai perubahan kearah yang lebih baik. Dari belajar, seseorang dapat merubah sikap, perilaku, akhlak, etika, moral, dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Etika

Etika sering diidentikan dengan moral (atau moralitas), meskipun sama-sama terkait dengan baik-buruk tindakan manusia, etika dan moral memiliki perbedaan pengertian. Moralitas lebih condong pada pengertian nilai baik dan buruk dari setiap perbuatan manusia itu sendiri, sedangkan etika berarti ilmu yang mempelajari tentang baik dan buruk. Jadi bisa dikatakan, etika berfungsi sebagai teori tentang perbuatan baik dan buruk.

Etika membatasi dirinya dari disiplin ilmu lain dengan pertanyaan apa itu moral? Ini merupakan bagian terpenting dari pertanyaan-pertanyaan seputar etika.

Tetapi di samping itu tugas utamanya ialah menyelidiki apa yang harus dilakukan manusia. Semua cabang filsafat berbicara tentang yang ada, sedangkan filsafat etika membahas yang harus dilakukan (dalam K. Bertens Tahun, 1993: 27).

Menurut filsuf besar Yunani Aristoteles (dalam K. Bertens Tahun 1993 : 4), etika adalah adat kebiasaan (jamak) sudah dipakai untuk menunjukkan filsafat moral. Jadi, jika kita membatasi diri pada asal-usul kata ini, maka etika berarti : ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan.

Jika kata moral dipakai sebagai kata sifat, artinya sama dengan etis, dan jika dipakai sebagai kata benda artinya sama dengan etika menurut arti pertama tadi, yaitu nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Kata yang cukup dekat dengan etika adalah moral. Kata yang terakhir ini berasal dari bahasa Latin *mos* (jamak: *mores*) yang berarti juga: kebiasaan, adat. Jadi etimologi kata etika sama dengan etimologi kata moral karena keduanya berasal dari kata yang berarti adat kebiasaan. Hanya bahasa asalnya berbeda: yang pertama berasal dari bahasa Latin (dalam K. Bertens Tahun 1993: 7).

Akhlaq berasal dari bentuk jamak bahasa Arab *khuluq* yang berarti suatu sifat permanen pada diri orang yang melahirkan perbuatan secara mudah tanpa membutuhkan proses berpikir. Definisi lain dari akhlaq adalah sekumpulan nilai-nilai yang menjadi pedoman berperilaku dan berbuat Akhlaq juga secara singkat diartikan sebagai budi pekerti. Jadi bisa disimpulkan bahwa etika merupakan ilmu moral/ilmu akhlaq yang mengindikasikan hal-hal pra tindakan yang berupa pengetahuan serta pemikiran tentang hal/tindakan baik dan buruk.

Dalam dunia pendidikan, etika perlu ditanamkan kepada siswa sejak usia dini melalui pembelajaran sehari-hari di sekolah. Diantaranya mengajarkan anak mengucapkan salam setiap masuk kelas, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, mematuhi peraturan di sekolah, berbahasa yang santun, dan lain sebagainya. Tujuannya adalah penanaman akhlaq yang mulia kepada siswa agar menjadi kebiasaan yang baik dalam bertingkah laku sehari-hari.

Menurut Rosmaria Sjafariah Widjajanti (2008: 23), lingkup persoalan etika dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.2.1 Etika Deskriptif

Etika deskriptif sering menjadi bahasan dalam ilmu sosiologi. Etika deskriptif bersangkutan dengan pencatatan terhadap corak-corak, predikat-predikat serta tanggapan-tanggapan kesusilaan yang dapat ditemukan di lapangan penelitian. Secara deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap tidak baik yang berlaku atau yang ada di dalam masyarakat. Etika deskriptif melukiskan tingkah laku moral dalam pengertian luas, seperti dalam adat kebiasaan, atau tanggapan-tanggapan tentang baik dan buruk, tindakan-tindakan yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan.

Etika deskriptif adalah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan etika yang berusaha untuk membuat deskripsi yang secermat mungkin tentang yang dianggap tidak baik yang berlaku atau yang ada di dalam masyarakat. Etika deskriptif hanya melukiskan tentang suatu nilai dan tidak memberikan penilaian.

2.2.2 Etika Normatif

Etika dipandang sebagai suatu ilmu yang mempunyai ukuran atau norma standar yang dipakai untuk menilai suatu perbuatan atau tindakan seseorang atau kelompok orang. Dalam hal ini etika normatif menjelaskan tentang tindakan-tindakan yang seharusnya terjadi atau yang semestinya dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang. Etika normatif tidak seperti etika deskriptif yang hanya melibatkan dari luar sistem nilai etika yang berlaku, tetapi etika normatif melibatkan diri dengan mengemukakan penilaian tentang perilaku manusia.

2.2.3 Etika Praktis

Etika praktis mengacu pada pengertian sehari-hari, yaitu persoalan etis yang dihadapi seseorang ketika berhadapan dengan tindakan nyata yang harus diperbuat dalam tindakannya sehari-hari.

2.2.4 Etika Individual dan Etika Sosial

Adalah etika yang bersangkutan dengan manusia sebagai perseorangan saja. Di samping membicarakan kualitas etis perorangan saja, etika juga membicarakan hubungan pribadi manusia dengan lingkungannya seperti hubungan dengan orang lain. Etika individu berhubungan dengan sikap atau tingkah laku perbuatan dari perseorangan, sedangkan etika sosial berhubungan dengan tingkah laku yang dilakukan oleh perseorangan sebagai bagian kesatuan yang lebih besar. Etika dapat dipelajari melalui berbagai macam cara, diantaranya melihat kebiasaan di lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, lingkungan sekolah, buku, mendengarkan lagu, dan lain sebagainya. Dari semua itu, secara

tidak langsung manusia akan belajar dari apa yang dilihat dan apa yang didengarnya.

Pada dasarnya pembelajaran etika dilaksanakan melalui proses belajar mengajar yang di dalamnya merupakan kegiatan penanaman kebiasaan yang dilakukan oleh seorang pengajar terhadap peserta didik melalui berbagai macam cara, diantaranya bercerita, ceramah, kemudian mencontohkan perilaku yang seharusnya dilakukan pada kegiatan tertentu. Misalnya berdoa sebelum melakukan kegiatan belajar, mencuci tangan sebelum makan, dan lain sebagainya. Berdasarkan penanaman kebiasaan tersebut, anak sudah terbiasa dengan apa yang di contohkan oleh pengajar tentang bagaimana cara bersikap lebih baik atau sesuai dengan etika dalam melakukan suatu kegiatan tertentu.

2.3 Lagu

Dalam kehidupan sehari-hari, kebiasaan manusia tidak luput dari yang namanya mendengarkan lagu. Entah itu di rumah, jalan, suatu acara, dan lain sebagainya. Lagu berperan penting dalam kehidupan manusia, dari sekedar untuk hiburan semata, bahkan untuk mewakili perasaannya. Dalam penerapan bernyanyi pada anak dibutuhkan sebuah lagu sebagai media penting dalam menyanyi.

Lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, menyanyi, membaca dan sebagainya). Lagu adalah bagian dari karya musik dan musik adalah salah satu bagian dari karya seni (Depdikbud 1988: 486). Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa lagu adalah suara berirama yang dipadukan dengan ritme-ritme tertentu dalam irama musik, sehingga akan muncul berbagai jenis lagu, seperti : lagu keroncong, dangdut, pop dan rock.

Menurut Shadily (1993: 94), lagu adalah satu kesatuan musik yang terdiri atas susunan berbagai nada yang beraturan. Setiap lagu ditentukan oleh panjang pendeknya dan tinggi rendahnya nada-nada tersebut. Selain itu irama juga memberi corak tertentu pada suatu lagu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999: 486), pengertian lagu ada beberapa macam, diantaranya: (1) Ragam suara yang berirama (dalam bercakap, menyanyi, membaca dan sebagainya), (2) Nyanyian perjuangan, (3) Film yang menjadi dasar cerita film kebangsaan lagu resmi Negara tertentu.

Sebuah analisa musik sama artinya dengan memotong dan memperhatikan detail sambil melupakan keseluruhan dari sebuah karya musik (Prier, 1996: 1). Secara keseluruhan diartikan sebagai langkah memandang awal dan akhir dari sebuah lagu serta beberapa perhentian sementara ditengahnya, gelombang naik turun, dan tempat puncaknya. Analisis musik yang dipraktekkan mengikuti cara dengan berpangkal dari keseluruhan lagu. Kemampuan melihat tentang arah pembahasan tema dalam musik juga dapat dipelajari dengan mengelompokan bagian dari keutuhan sebuah lagu.

Mengutip kesimpulan tersebut peneliti berpendapat bahwa lagu merupakan potongan dari struktur musik berupa suara berirama yang mempunyai dinamika suara tertentu. Pada dasarnya lagu juga memiliki bagian-bagian yang sama yang disebut struktur lagu. Struktur inilah yang menjadi pedoman dalam mengetahui makna yang terkandung, tujuan, dan arti keseluruhan lagu.

2.3.1 Susunan Lagu

Layaknya seperti musik lagu juga memiliki susunan atau unsur tertentu, kaidah dan pengaturan serta hal-hal yang dipandang sebagai tata cara sebelum penulisannya. Hubungan antara unsur musik dengan suatu lagu diharapkan selaras agar menjadikan suatu percampuran dengan tujuan menghasilkan lagu yang bermakna. Sebagai dasar pembentukan sebuah lagu mencakup pengulangan suatu bagian (repetisi), pengulangan dengan macam-macam perubahan (variasi, sekuen), atau penambahan bagian baru yang berlainan atau berlawanan (kontras), dengan selalu memperhatikan keseimbangan antara pengulangan dan perubahannya.

Lagu sama halnya dengan kalimat puisi, sebuah lagu terdiri dari beberapa kalimat musik. Sedangkan jumlah kalimat musik itu sendiri bermacam-macam. Lagu sederhana terdiri atas empat kalimat musik yang simetris, dan setiap kalimat musik biasanya terdiri atas delapan birama. Suatu lagu terdiri dari bagian kecil namun diformulasikan dalam bentuk yang utuh atau saling berkaitan diantara bagiannya. Bagian kecil yang dimaksud merupakan potongan-potongan lagu yang dalam istilah musik umum biasa disebut dengan motif, frase dan lain sebagainya.

Menurut Jamalus (1988: 35-36), Berikut merupakan pengertian dari bagian-bagian kecil dalam istilah musik dari susunan sebuah lagu:

2.3.1.1 Motif ialah suatu bentuk pola irama, pola melodi, atau gabungan dari pola irama dan melodi yang kecil atau pendek, akan tetapi mempunyai sebuah arti. Motif terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu

gagasan/ide. Secara normal, sebuah motif lagu memenuhi dua ruang birama.

2.3.1.2 Frase ialah bagian dari kalimat lagu, seperti bagian kalimat atau anak kalimat dalam kalimat bahasa. Secara musik, vokal frase ini dinyanyikan dalam satu pernafasan. Frase sederhana terdiri atas dua atau empat birama, dan frase dapat diperpanjang. Sepasang frase membentuk kalimat lagu, frase pertama berakhir pada kadens tidak sempurna, terasa belum selesai, dinamakan anteseden/frase pertanyaan. Frase kedua memberikan penyelesaian, disebut frase konsekuen/frase jawaban sebagai penyelesaian dari frase pertama, berakhir dengan kadens sempurna.

2.3.2 Bentuk Lagu

Bentuk lagu adalah susunan serta hubungan antara unsur musik dalam suatu lagu sehingga menghasilkan suatu komposisi atau lagu yang bermakna. Dalam memudahkan pengertian, struktur musik yang berupa lagu dapat diperbandingkan dengan struktur bahasa yang sudah dikenal. Bahasa pada kalimat lagu sederhana biasanya terdiri atas delapan birama, dan kalimat lagu diperpanjang. Dua kalimat lagu atau lebih dapat membentuk satu bagian lagu. Bentuk bagian sebuah lagu tidak hanya satu bagian saja, namun dapat menjadi dua bagian ataupun tiga bagian.

Menurut Prier (1996: 6-16), Bentuk yang paling banyak dipakai adalah bentuk lagu/bentuk bait (*Liedform*). Artinya bentuk ini memperlihatkan suatu kesatuan utuh dari satu atau beberapa kalimat dengan penutup yang meyakinkan.

Menurut jumlah kalimatnya, bentuk lagu dibedakan menjadi :

2.3.2.1 Bentuk lagu satu bagian : dengan satu kalimat saja.

2.3.2.2 Bentuk lagu dua bagian : dengan dua kalimat yang berlainan.

2.3.2.3 Bentuk lagu tiga bagian : dengan tiga kalimat yang berlainan.

Dua kalimat atau lebih dapat membentuk satu bagian lagu. Lagu sederhana ada yang mempunyai bentuk satu bagian, biasanya diulang. Lagu dengan bentuk satu bagian diulang ini disebut **A A**. Lagu berbentuk satu bagian juga terlihat sangat terbatas jumlahnya.

Bentuk lagu dua bagian merupakan bentuk yang paling banyak dipakai dalam musik sehari-hari (lagu anak, daerah, nasional, instrumental iringan). Sebagai contoh lagu dua bagian berpola **AA B**, berlaku kalimat **A** diulang dengan persis sama, biasanya dengan kata syair lain lalu setelah itu baru masuk kalimat **B**. Kekayaan variasi yang dihasilkan melalui pengulangan dalam pola bentuk lagu dua bagian cukup besar. Ternyata bentuk dua bagian, betapapun sederhana dan terlihat pendek syairnya tidak menimbulkan kesan membosankan pada lagu.

Arti lagu tiga bagian adalah dalam satu lagu memuat tiga kalimat yang kontras antara satu dengan lain. Lagu tiga bagian sendiri lebih panjang dari lagu dua bagian, memiliki kisaran birama 24 atau 32 birama, sedangkan lagu dua bagian hanya memiliki 16/ 24 birama. Oleh karena itu diperlukan variasi berupa kontras diantara kalimat-kalimat. Kontras tersebut dapat ditunjukkan dalam irama, arah melodi, jenis tangga nada, dan modulasi ke dominan/minor. Namun melihat sisi lain, semakin besar kekayaan variasi, berdampak makin kabur pula pada persatuan lagu. Dampak kebanyakan lagu tiga bagian ternyata kalimat pertama,

(A) diulang kembali dengan atau tanpa variasi sesudah kalimat kedua (B). Hanya sedikit lagu yang memakai tiga kalimat yang berlainan (A, B, C).

Variasi penggabungan kalimat hingga akhirnya membentuk sebuah teks utuh dinamakan syair atau lirik. Variasi lirik diantara bagian lagu perlu diwujudkan secara seksama. Agar memperoleh komposisi sesuai, lagu diharapkan mampu menempatkan syair/teks diposisi yang tepat, ketika dalam pembawaan nantinya dapat menghasilkan sebuah karya musik yang indah.

2.3.3 Lirik Lagu

Lirik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999: 598) berarti, 1) Karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, 2) Susunan kata sebuah nyanyian. Dalam musik, bentuk berdasarkan susunan rangka lagu yang ditentukan menurut bagian bagian kalimatnya (Pono, 2003: 151). Sebagaimana dalam karya sastra bahasa, lagu juga memiliki frase, kalimat, anak kalimat, dan sebagainya, serta didalamnya terdapat pesan lagu yang berupa lirik.

Pesan lagu tercipta dari rangkaian kata-kata yang disusun menyerupai puisi setelah pengungkapan kerangka tema lagu, atau dapat diartikan lirik merupakan gagasan dan pemikiran pencipta berisi pesan-pesan melalui musik yang ingin disampaikan kepada *audience* melalui barisan kata demi kata, kalimat demi kalimat hingga membentuk lirik utuh sebuah hasil karya musik berbentuk lagu. Lirik diciptakan atas dasar pemahaman yang didasarkan kepada fakta, realita dan sumber sumber pengetahuan lainnya. Pemahaman lain terhadap lirik lagu juga diwarnai berbagai seni pemikiran serta pendapat dan ilustrasi. Sebagai sebuah seni rangkaian tersebut membentuk sebuah lagu.

Lagu ada berbagai macam, diantaranya lagu kebangsaan, lagu nasional, lagu daerah, dan lagu anak-anak. Untuk lagu anak-anak, cenderung mengarah kepada kebiasaan yang diajarkan untuk anak. Sebagai contoh, lagu anak-anak yang berjudul “Bangun Tidur dan Oh Ibu dan Ayah”. Lirik tersebut tertulis “bangun tidur kuterus mandi, tidak lupa menggosok gigi, habis mandi kutolong ibu membersihkan tempat tidurku”. Pesan yang disampaikan melalui lirik lagu tersebut mengajarkan kepada anak tentang kebiasaan apa yang harus dilakukan setelah bangun tidur.

Lirik lagu Oh Ibu dan Ayah tertulis “oh ibu dan ayah selamat pagi, ku pergi sekolah sampaikan nanti, selamat belajar nan penuh semangat, rajinlah selalu tentu kau dapat, hormati gurumu sayangi teman, itulah tandanya kau murid budiman”. Pesan yang disampaikan melalui lirik tersebut mengajarkan anak untuk berpamitan dengan orang tua ketika mau pergi ke sekolah serta menghormati guru dan menyayangi teman. Pembelajaran melalui lagu tersebut dapat dilaksanakan di taman kanak-kanak, karena pada masa kanak-kanak inilah pembelajaran tentang kebiasaan bertingkah laku perlu diterapkan sebagai bekal anak kelak dia tumbuh dewasa.

2.4 Taman Kanak-Kanak (TK)

Taman kanak-kanak (selanjutnya disingkat TK) merupakan lembaga pendidikan awal bagi anak sebelum memasuki sekolah dasar. Oleh sebab itu kesuksesan pendidikan anak di TK cenderung berpengaruh pada pendidikan anak selanjutnya. Ketika anak mulai memasuki dunia pendidikan anak akan dihadapkan dengan hal-hal baru, baik dari segi lingkungan baru, kegiatan baru, teman baru,

dan lain sebagainya. Berbagai pelajaran baru mereka terima ketika memasuki sekolah, seperti halnya ketika anak memasuki TK, anak akan dihadapkan dengan pelajaran-pelajaran baru. Salah satu pelajaran yang siswa senangi di TK adalah pelajaran kesenian.

Kesenian memiliki peranan yang penting dalam pembentukan pribadi siswa yang harmonis dalam logika, rasa estetis dan artistik, serta etika dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak untuk mencapai kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan adversitas (AQ), dan kreatifitas (CQ), serta kecerdasan spiritual dan moral (Salam dalam Sumaryanto, 2010: 10).

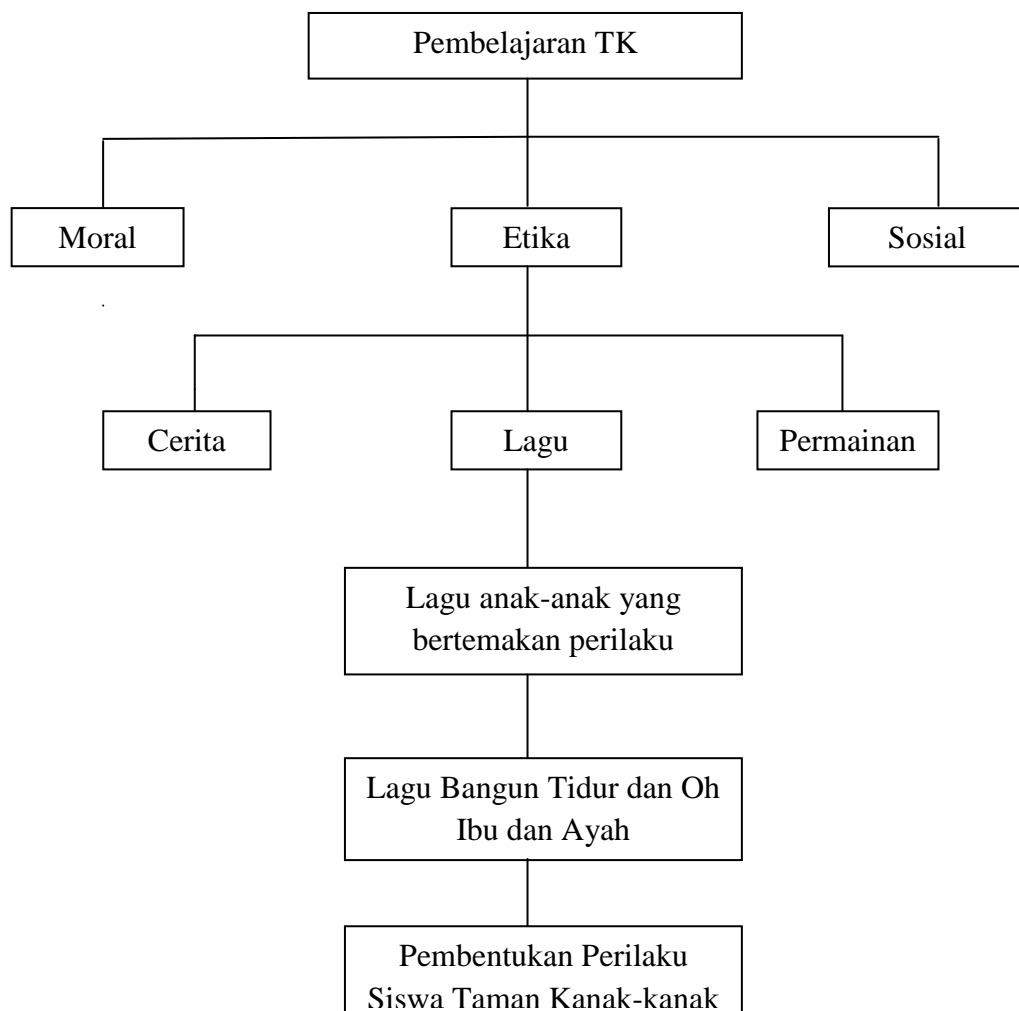
Menurut Arista (2012: 1), taman kanak-kanak atau disingkat TK adalah jenjang pendidikan anak usia dini (yakni usia 6 tahun atau dibawahnya) dalam bentuk pendidikan formal. Kurikulum TK ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Umur rata-rata minimal anak mulai dapat belajar di sebuah taman kanak-kanak berkisar 4-5 tahun sedangkan umur rata-rata untuk lulus dari TK berkisar 6-7 tahun. Setelah lulus dari TK, atau pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah lainnya yang sederajat, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di atasnya, yaitu Sekolah Dasar atau yang sederajat.

Tujuan TK adalah meningkatkan daya cipta anak-anak dan memacunya untuk belajar mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan melalui pendekatan nilai budi bahasa, agama, sosial, emosional, fisik, motorik, kognitif, bahasa, seni,

dan kemandirian. Semua dirancang sebagai upaya mengembangkan daya pikir dan peranan anak dalam hidupnya, kegiatan belajar ini dikemas dalam model belajar sambil bermain.

Berikut ini adalah kerangka berfikir tentang Pembelajaran Etika Melalui Lagu Di TK Nurul Huda Wijaya Kusuma II Katonsari Kecamatan Demak Kabupaten Demak :



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya (Maleong dalam Margono, 2003: 36).

Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah (Margono, 2003: 18). Tujuannya yaitu untuk menemukan jawaban terhadap persoalan yang signifikan, melalui penerapan prosedur-prosedur ilmiah. Menurut Travers (dalam Margono, 2003: 18), penelitian pendidikan merupakan suatu kegiatan yang diarahkan kepada pengembangan pengetahuan ilmiah tentang kejadian-kejadian yang menarik perhatian pendidikan. Tujuannya ialah menemukan prinsip-prinsip umum, yaitu penafsiran tingkah laku yang dapat dipakai untuk menerangkan, meramalkan, dan mengendalikan kejadian-kejadian dalam lingkungan pendidikan.

Pendekatan penelitian yang digunakan di TK Nurul Huda Demak adalah pendekatan pedagogik yang meliputi gaya pembelajaran guru yang menggunakan gerakan anggota tubuh, pendekatan musikologi yang meliputi pemberian lagu, dan pendekatan psikologi yang meliputi etika. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bilangan atau angka statistik, melainkan

tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekadar angka atau frekuensi (Margono, 2003: 39).

3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Nurul Huda Demak.

3.2.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah diungkapkan, yaitu lagu apa sajakah yang di gunakan dan bagaimana proses pembelajaran etika di TK Nurul Huda Demak meliputi kepala sekolah, guru, dan orang tua/wali siswa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Observasi

Menurut Margono (2003: 158), observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi langsung, yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga peneliti berada bersama objek yang diselidiki. Jadi peneliti sudah terjun langsung ke lapangan dan akan mengamati sendiri bagaimana pelaksanaan pembelajarannya.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Nurul Huda antara lain proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas TK Nurul Huda, kegiatan anak

selama pembelajaran berlangsung di TK Nurul Huda, serta situasi dan kondisidi TK Nuruk Huda,

3.3.2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara atau interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula (Margono, 2003: 165). Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan kepada kepala sekolah, guru, dan orang tua/wali siswa. Materi wawancara yang akan diajukan peneliti diantaranya gambaran umum tentang TK Nurul Huda, situasi dan kondisi, sejarah singkat, visi dan misi, tenaga pengajar, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, dan lain-lain. Teknik wawancara ini dilakukan untuk dapat mengangkat data-data tentang pembelajaran etika melalui lagu di TK Nurul Huda serta kendala yang dialami selama proses pembelajaran.

3.3.3 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 2003: 181).

Dalam penelitian kualitatif teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut (Margono, 2003: 181).

Data dokumentasi yang dicari pada penelitian ini berupa foto bangunan tempat belajar mengajar di TK Nurul Huda Demak, daftar siswa, ruang kelas, serta foto-foto yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran etika di TK Nurul Huda Demak.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara menganalisis data yang diperoleh dari penelitian untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian. Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah diperoleh dari penelitian di lapangan, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Moleong dalam Sumaryanto, 2010: 103).

Proses pengolahan data dimulai dengan mengelompokkan data-data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan yang dianggap dapat menunjang dalam penelitian ini untuk diklarifikasikan dan dianalisis berdasarkan kepentingan penelitian. Hasil analisis data tersebut selanjutnya disusun dalam bentuk laporan dengan teknik deskriptif analisis yaitu dengan cara mendeskripsikan keterangan-keterangan atau data-data yang telah terkumpul dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sumaryanto, 2010: 104), analisis data terdiri atas tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/*verifikasi*.

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

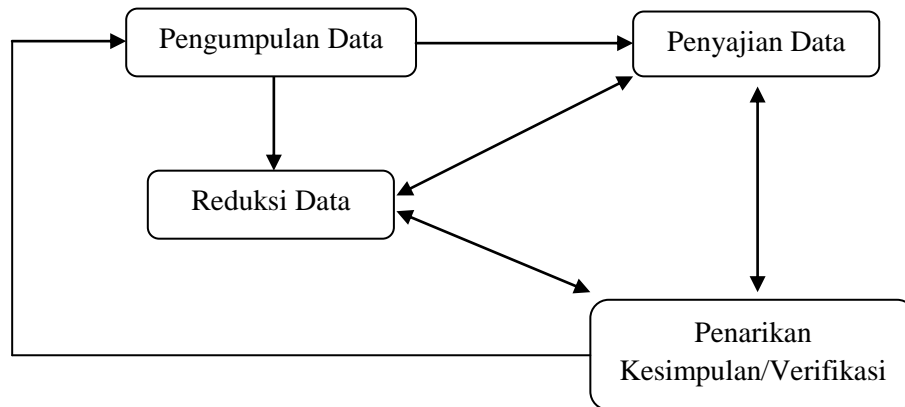
3.4.2 Penyajian Data

Penyajian adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif yang merupakan penyederhanaan dari informasi yang banyak jumlahnya ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan ini sangat penting, sebab dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat serta preposisi.

Berikut adalah skema analisis data kualitatif (Miles dan Huberman dalam Sumaryanto, 2010:106).



Sumber: Analisis Data Kualitatif (Miles & Huberman dalam Sumaryanto, 2010: 106).

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pembelajaran Etika Melalui Lagu di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Demak, maka dapat disimpulkan bahwa pilihan lagu yang diajarkan oleh guru dengan judul Bangun Tidur dan Oh Ibu dan Ayah adalah pilihan lagu yang tepat sebagai awal pembentukan karakter anak. Karena didalam lagu tersebut mengandung unsur etika tingkah laku yang mengajarkan anak tentang kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, dari mulai bangun tidur sampai tidur lagi, mempunyai nilai pendidikan karakter bagi anak dalam bertingkah laku baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat, serta lebih menghormati orang tua, guru, dan teman-temannya.

Proses pembelajaran etika melalui lagu di TK Nurul Huda ini bisa dikatakan berjalan dengan lancar, mulai dari guru yang menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan anak untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, sampai dengan akhir pembelajaran berlangsung, walaupun sesekali ada anak yang susah untuk diatur dan bermain sendiri dengan teman sebelahnya. Materi lagu yang disiapkan oleh guru mudah di fahami oleh anak, sehingga anak dengan mudah menangkap materi lagu yang di ajarkan oleh guru. Materi lagu yang di ajarkan oleh guru antara lain lagu Bangun Tidur dan Oh Ibu dan Ayah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pembelajaran Etika Melalui Lagu di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Wijaya Kusuma II Katonsari Kecamatan Demak Kabupaten Demak, saran yang dapat penulis berikan antara lain (1) sebaiknya lagu ini digunakan dalam pembelajaran di TK, karena karena lagu ini dapat mendidik etika siswa menjadi lebih baik, (2) sebaiknya guru mengatur strategi agar siswa dapat terkendali selama proses pembelajaran berlangsung dan lebih fokus mendengarkan arahan dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin, *Pengantar Studi Etika*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006.
- Anggraini, Arista Wahyu (2012), *Peningkatan Kosakata Benda Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi Taman Agung Muntilan*. S1 thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2011, *Tujuh Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, Yogyakarta: Diva Press.
- Banu, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bertens, K, 1993. *Etika*, Jakarta: Gramedia
- Depdikbud. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Karya.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2009), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Echols, Jhon M dan Hasan Shadily. 1993. *Kamus Inggris – Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Jamalus. 1988. *Musik dan Praktik Perkembangan Buku Sekolah Pendidikan Guru*. Jakarta: CV. Titik Terang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1999: 486. Depdiknas: Balai Pustaka.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Prier SJ, dan Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sumaryanto, Totok. 2010. *Metodologi Penelitian 2*. Semarang: Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni UNNES, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Sumaryanto, Totok. 2010. *Konsep Pendidikan Seni (Buku Ajar)*. 2010. Jurusan Sendratasik, FBS, UNNES.

Sunaryo. 1989. *Strategi Mengajar Dalam Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdikbud

Syaiful, 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta : Alfabeta.

Widjajanti, Rosmaria Sjafariah, 2008, *Etika*, Ciputat: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

http://id.wikipedia.org/wiki/Taman_kanak-kanak, 2014-01-18

http://repository.upi.edu/operator/upload/t_pk_0809371_chapter2.pdf.2014-01-18

<http://www.tkdharmawanitasidokepung.blogspot.com/.../pengertian-taman-kanak...> 2014-01-18

LAMPIRAN



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor: *669 / FBS / 2012*

Tentang
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2011/2012**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik (Pendidikan Seni Musik) Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik (Pendidikan Seni Musik) Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Seni Drama, Tari, dan Musik/Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik (Pendidikan Seni Musik) Tanggal 02 Maret 2012

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :
1. Nama : Drs Udi Utomo, M.Si.
NIP : 196708311993011001
Pangkat/Golongan : IV/a - Pembina
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Dra. Siti Aesjah, M.Pd
NIP : 196512191991032003
Pangkat/Golongan : III/c - Penata
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing II
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : RAGIL TRI CAHYO
NIM : 2503408082
Jurusan/Prodi : Seni Drama, Tari, dan Musik/Pendidikan Seni Drama,
Tari, dan Musik (Pendidikan Seni Musik)
Topik : Efektifitas Pendidikan Etika Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini di TK Nurul Huda Demak
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



- Tembusan**
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon/Fax : (024) 8508010, email: fbs@unnes.ac.id
Laman : <http://fbs.unnes.ac.id>

Nomor : 3199/UN37.1.2/LT/2014

20 Agustus 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala TK Nurul Huda Demak
di Kabupaten Demak

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami:

nama : Ragil Tri Cahyo
NIM : 2503408082
jurusan : Sendratasik
jenjang program : S1
tahun akademik : 2014-2015
judul : **PEMBELAJARAN ETIKA MELALUI LAGU DI TAMAN KANAK-KANAK NURUL HUDA KABUPATEN DEMAK**

akan mengadakan penelitian di: Lembaga / Instansi yang Saudara pimpin.

Waktu pelaksanaan : bulan Agustus 2014 s.d selesai.

Kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan yang dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami sampaikan terima kasih.



Tembusan Yth.:

1. Ketjur. Sendratasik
2. Ybs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
TelP / Fax (024) 8508010, Email: fbs@unnes.ac.id
Laman : <http://fbs.unnes.ac.id/>

No. Dok. FM-01-AKD-20	No. Revisi : 00	Tgl Berlaku : 01 Sept. 2010	Halaman: 1 dari 1
-----------------------	-----------------	-----------------------------	-------------------

Nomor : 1742 / FBS / 2014

Hal. : Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana

REVISI

Dengan ini kami tetapkan bahwa ujian Sarjana Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk Jurusan PSDTM adalah sebagai berikut:

I. Susunan Panitia Ujian:

a. Ketua	:	Drs. Agus Yuwono, M.Si, M. Pd.
b. Sekretaris	:	Moh. Hasan Bisri, S.Sn., M.Sn.
c. Pembimbing Utama	:	Dr. Udi Utomo, M.Si.
d. Pembimbing Pendamping	:	Dra. Siti Aesijah, M.Pd.
e. Penguji	:	1. Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum. 2. Dra. Siti Aesijah, M.Pd. 3. Dr. Udi Utomo, M.Si.

II. Calon yang diuji

Nama	NIM	Jurusan/ Program Studi	Judul Skripsi
Ragil Tri Cahyo	2503408082	Pendidikan Seni Musik	EFEKTIFITAS PENDIDIKAN ETIKA MELALUI LAGU PADA ANAK USIA DINI DI TK NURUL HUDA DEMAK

III. Waktu dan Tempat Ujian

Hari/ Tanggal : Senin/5 Januari 2015

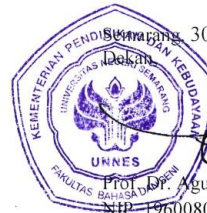
Jam : 11.00

Tempat : B2-212

Pakaian :

- Panitia Ujian : Hem lengan panjang berdasi
- Calon yang diuji : Hitam Putih berjaket almamater

Demikian surat tugas ini kami buat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.



Surabaya, 30 Desember 2014

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
NIP. 196008031989011001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan PSDTM
2. Calon yang diuji

FOTO

Foto 4.8 Motto TK Nurul Huda Demak
(Foto: Ragil Tri Cahyo, Maret 2014)

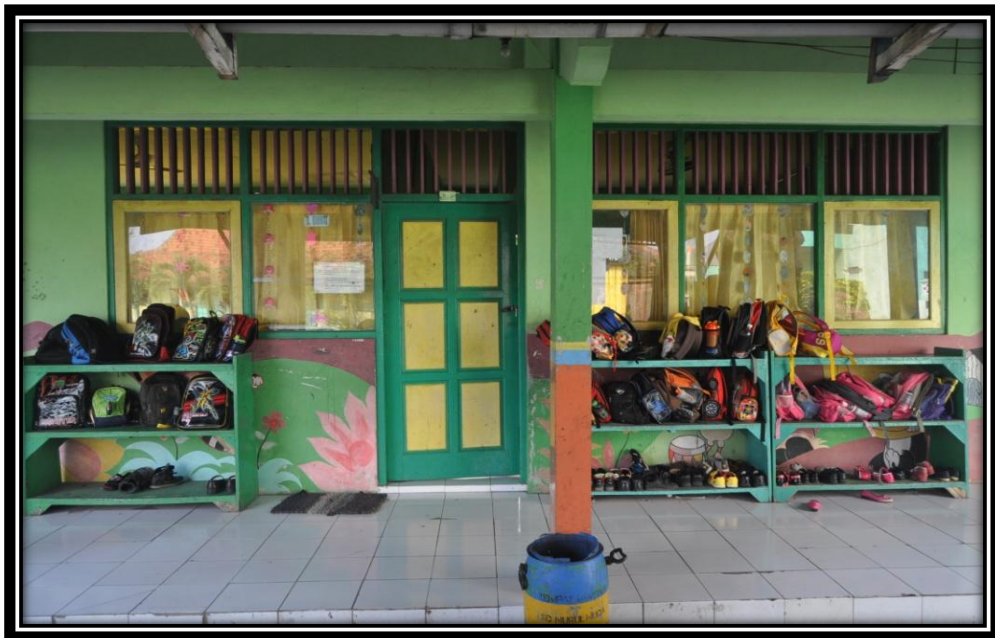


Foto 4.9 Rak Tas dan Sepatu
(Foto: Ragil Tri Cahyo, Maret 2014)



Foto 4.10 Arena Bermain di Luar Kelas (Mandi Bola)
(Foto: Ragil Tri Cahyo, Maret 2014)



Foto 4.11 Suasana di Dalam Kelas
(Foto: Ragil Tri Cahyo, Maret 2014)



Foto 4.12 Siswa Belajar Bersama
(Foto: Ragil Tri Cahyo, Maret 2014)



Foto 4.13 Siswa Belajar Bersama
(Foto: Ragil Tri Cahyo, Maret 2014)



Foto 4.14 Siswa Mempersiapkan Diri Sebelum Makan
(Foto: Ragil Tri Cahyo, Maret 2014)

LIRIK LAGU BANGUN TIDUR

Bangun tidur ku terus mandi
Tidak lupa menggosok gigi
Habis mandi ku tolong ibu
Membersihkan tempat tidurku

LIRIK LAGU OH IBU DAN AYAH

Oh ibu dan ayah selamat pagi
Ku pergi sekolah sampaikan nanti
Selamat belajar nan penuh semangat
Rajinlah selalu tentu kau dapat
Hormati gurumu sayangi teman
Itulah tandanya kau murid budiman

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi penelitian dilakukan di Taman Kanak-kanak Nurul Huda Demak. Rencana observasi akan dilakukan sebanyak 5 kali dengan rincian sebagai berikut :

Observasi 1 :

Keadaan di Taman Kanak-kanak Nurul Huda Demak, yang meliputi:

- a. Lokasi Taman Kanak-kanak Nurul Huda Demak.
- b. Ruang kelas tempat pembelajaran.
- c. Sarana prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran.
- d. Wawancara dengan guru dan orang tua siswa.

Observasi 2-3 :

- a. Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Nurul Huda Demak.
- b. Media dalam pembelajaran di Taman Kanak-kanak Nurul Huda Demak.
- c. Wawancara dengan guru dan orang tua siswa.

Observasi 4-5 :

Wawancara dengan kepala sekolah Taman Kanak-kanak Nurul Huda Demak.

INSTRUMEN PENELITIAN

I. Panduan Observasi

Observasi penelitian ini dilakukan di TK Nurul Huda Kabupaten Demak. Rencana observasi akan dilakukan sebanyak 5 kali dengan rincian sebagai berikut:

Observasi 1:

Keadaan TK Nurul Huda, yang meliputi:

- a. Lokasi TK Nurul Huda.
- b. Ruang kelas TK Nurul Huda.
- c. Sarana prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran.
- d. Wawancara dengan kepala sekolah TK Nurul Huda.

Observasi 2-3:

- a. Jenis dan keadaan alat yang di gunakan dalam pembelajaran etika.
- b. Kegiatan pembelajaran etika..
- c. Media dalam pembelajaran etika.
- d. Wawancara dengan guru.

Observasi 4-5:

- a. Wawancara dengan orang tua siswa.

II. Panduan Wawancara

Responden : Kepala TK Nurul Huda

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana sejarah berdirinya TK Nurul Huda?
2. Sejak kapan TK Nurul Huda berdiri?
3. Sejak kapan Anda menjadi kepala TK Nurul Huda?
4. Berapakah jumlah tenaga pendidik di TK Nurul Huda?
5. Berapakah jumlah kelas di TK Nurul Huda?
6. Berapakah jumlah siswa tiap kelas TK Nurul Huda?

7. Bagaimana kualitas sarana prasarana di TK Nurul Huda?
8. Apakah kondisi lingkungan sekolah sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran etika melalui lagu di TK Huda?
9. Metode pembelajaran apa saja yang diterapkan dalam proses pembelajaran etika melalui lagu di TK Huda?
10. Bagaimana proses pembelajaran etika melalui lagu di TK Nurul Huda?
11. Bagaimanakah pemilihan lagu dalam pembelajaran etika di TK Nurul Huda?
12. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran etika melalui lagu di TK Nurul Huda?

Responden : Guru

Daftar Pertanyaan:

1. Sejak kapan Anda menjadi guru di TK Nurul Huda?
2. Apakah latar belakang pendidikan Anda?
3. Pukul berapa proses pembelajaran di mulai?
4. Apakah pembelajaran etika dilakukan setiap hari?
5. Bagaimana pemilihan lagu dalam pembelajaran etika?
6. Apakah sarana dan prasarana di TK Nurul Huda memadai dalam pelaksanaan pembelajaran etika?
7. Apakah lingkungan sekitar sudah mendukung proses pembelajaran etika di TK Nurul Huda?
8. Apakah ada kendala dalam pembelajaran etika di kelas B1 di TK Nurul Huda?
9. Metode apa yang di gunakan dalam pembelajaran etika di kelas B1 di TK Nurul Huda?
10. Mengapa Anda memilih metode tersebut? Apa ada keuntungan dari penggunaan metode tersebut?
11. Apakah anak kelas B1 dapat memahami metode tersebut?

Responden : Orang Tua Siswa**Nama :****Alamat :****Orang tua dari :****Nama anak :****Kelas :**

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?
2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?
3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?
4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?
5. Menurut anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

III. Panduan Dokumentasi

1. Data struktur organisasi sekolah
2. Data tenaga pengajar dan staf karyawan
3. Data siswa kelas B1
4. Foto sarana dan prasarana
5. Foto tempat bermain
6. Foto kegiatan pembelajaran

Responden : Kepala Sekolah

Nama : Siti Mariyam, S.Pd.AUD

Hari, tanggal : Senin, 07 April April 2014

Tempat : Kantor Kepala Sekolah TK Nurul Huda

Alamat : Perumahan Wijaya Kusuma II Katonsari Kecamatan Demak Kabupaten
Demak

Daftar pertanyaan:

1. Bagaimana sejarah berdirinya TK Nurul Huda?

Jawaban: Sejarah berdirinya TK Nurul Huda, TK Nurul Huda ini didirikan oleh Yayasan Nurul Huda. Yayasan Nurul Huda mendirikan TK Nurul Huda, SD Nurul Huda dan Masjid Nurul Huda yang letaknya masih dalam satu lingkup. TK Nurul Huda ini didirikan di daerah sekitar perumahan Wijaya Kusuma II dengan mempertimbangkan kondisi masyarakat sekitar perumahan Wijaya Kusuma II yang pada waktu itu belum ada Taman Kanak-Kanak.

2. Sejak kapan TK Nurul Huda berdiri?

Jawaban: TK Nurul Huda berdiri pada tanggal 07 Januari 1989.

3. Sejak kapan Anda menjadi kepala TK Nurul Huda?

Jawaban: Sejak tahun 2005

4. Berapakah jumlah tenaga pendidik di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jumlah guru untuk saat ini 8 orang.

5. Berapakah jumlah kelas di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jumlah kelas untuk saat ini 4, kelas A1, kelas A2, kelas B1, dan kelas B2.

6. Berapakah jumlah siswa tiap kelas di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jumlah siswa tiap kelas yaitu kelas A1 sebanyak 30 anak, kelas A2 sebanyak 31 anak, kelas B1 sebanyak 25 anak, dan kelas B2 sebanyak 29 anak. Total keseluruhan siswa TK Nurul Huda sebanyak 115 siswa.

7. Bagaimana kualitas sarana prasarana di TK Nurul Huda?

Jawaban: Kalau sarana prasarana belum memadai tetapi bisa dikatakan cukup, meskipun belum sampai sempurna. Tentu saja setiap tahunnya selalu ada penambahan sarana prasarana, seperti penambahan ruangan. Untuk sarana bermain juga setiap tahun saya tambah, kadang ada yang rusak, biasanya ada permainan model baru juga.

8. Apakah kondisi lingkungan sekolah sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Kondisi lingkungan cukup mendukung. Dengan letaknya yang di dalam Perumahan Wijaya Kusuma II dan jauh dari jalan raya, membuat anak nyaman dalam bermain dan berlarian keluar lingkup sekolah serta kegiatan pelajaran tidak terganggu.

9. Metode pembelajaran apa saja yang diterapkan dalam proses pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Metode yang digunakan dalam pembelajaran etika melalui lagu di TK Nurul Huda adalah Metode Ceramah dan Metode Demonstrasi.

10. Bagaimana proses pembelajaran etika melalui lagu di TK Nurul Huda?

Jawaban: Proses pembelajaran etika melalui lagu di TK Nurul Huda berjalan dengan baik. Ini dibuktikan dengan antusiasnya para anak-anak ketika mengikuti proses pembelajaran. Hal ini tidak lepas dari peran guru dalam

mengajarkan lagu-lagu yang bertemakan etika dengan cara mendemonstrasikan gerakan-gerakan yang bisa menarik perhatian anak-anak.

11. Bagaimanakah pemilihan lagu dalam pembelajaran etika di TK Nurul Huda?

Jawaban: Pemilihan lagu yang diajarkan oleh guru cukup sederhana, tetapi lagu itu bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari anak. Lagu yang di ajarkan guru adalah Labu Bangun Tidur.

12. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran etika di TK Nurul Huda?

Jawaban: Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran. Faktor-faktor pendukung diantaranya faktor internal, antara lain dari siswa itu sendiri, guru, dan sarana pendukung dalam pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal adalah keluarga, masyarakat, dan evaluasi guru dalam melihat perubahan tingkah laku anak setelah mendapatkan materi lagu Bangun Tidur. Faktor-faktor penghambat diantaranya faktor internal, antara lain dari siswa itu sendiri yang terkadang mengalami perubahan hati yang tidak menentu, dan guru yang mengalami sakit sehingga menyebabkan aktivitas pembelajaran tidak maksimal. Sedangkan faktor eksternal yang menghambat tidak ada. Dari keluarga dan masyarakat sekitar TK Nurul Huda mendukung.

Responden : Guru

Nama : Kuswati, S.Pd.AUD

Hari, tanggal : Senin, 07April 2014

Tempat : Kantor Kepala Sekolah TK Nurul Huda

Alamat : Perumahan Wijaya Kusuma II RT. 03 RW. 04 Katonsari
Kecamatan Demak Kabupaten Demak

Daftar Pertanyaan:

1. Sejak kapan Anda menjadi guru di TK Nurul Huda?

Jawaban: Sejak tahun 1989.

2. Apakah latar belakang pendidikan Anda?

Jawaban: Sarjana Pendidikan AUD.

3. Pukul berapa proses pembelajaran di mulai?

Jawaban: Pukul 07.00-10.00 WIB.

4. Apakah pembelajaran etika dilakukan setiap hari?

Jawaban: Iya, dengan tujuan agar anak terbiasa dengan tingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagaimana pemilihan lagu dalam pembelajaran etika?

Jawaban: Pilihan lagu dalam pembelajaran etika yaitu Bangun Tidur sudah baik. Dalam lagu itu mengandung unsur pembiasaan tingkah laku yang baik untuk diterapkan kepada anak.

6. Apakah sarana dan prasarana di TK Nurul Huda memadai dalam pelaksanaan pembelajaran etika?

Jawaban: Sarana dan prasarana sudah memadai dalam proses pembelajaran, diantaranya VCD Player, Speaker, dan LED TV yang mendukung selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan itu anak lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru.

7. Apakah lingkungan sekitar sudah mendukung proses pembelajaran etika di TK Nurul Huda?

Jawaban: Sudah mendukung, dengan letak yang jauh dari jalan raya membuat aktivitas belajar tidak terganggu.

8. Apakah ada kendala dalam pembelajaran etika di kelas B1 di TK Nurul Huda?

Jawaban: Kendala yang dialami di kelas B1 adalah ketika anak mengalami perubahan suasana hati secara mendadak. Hasilnya anak jadi nangis.

9. Metode apa yang di gunakan dalam pembelajaran etika di kelas B1 di TK Nurul Huda?

Jawaban: Metode yang di gunakan adalah metode ceramah dan metode demonstrasi.

10. Mengapa Anda memilih metode tersebut? Apa ada keuntungan dari penggunaan metode tersebut?

Jawaban: Karena dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, anak cenderung memahami apa yang di ajarkan oleh guru. Ceramah dulu terus dilanjutkan dengan demonstrasi yang dalam hal ini dilakukan dengan gerakan tubuh.

11. Apakah anak kelas B1 dapat memahami metode tersebut?

Jawaban: Dapat memahami, ini dibuktikan dengan perubahan tingkah laku yang terjadi pada keseharian anak lewat perbincangan dengan orang tua anak.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Nurosia

Alamat : Ds. Donorejo Rt/Rw 01/03 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Abdulloh Manaf

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Karena dekat dengan rumah.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Sangat bagus untuk anak. Yang biasanya anak bangun tidur tempat tidurnya dirapikan, kalo ini sebaliknya. Tempat tidur dirapikan.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Iya

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Ada, anak jadi lebih nurut dengan perkataan orang tua.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Iya, untuk bekal anak kelak dia dewasa dengan bertingkah laku yang baik.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Munawaroh

Alamat : Katonsari Rt/Rw 02/02 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Ahmad Malik F.

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Selain dekat dengan rumah, tempatnya jauh dari jalan raya sehingga anak aman dalam bermain. Dan sekolahnya bagus dalam menanamkan kebiasaan bertingkah laku yang baik.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Sangat bagus untuk perkembangan anak.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Tidak selalu, kalo saya berangkat pagi saya tidak bisa menemani. Tapi kalo berangkat siang pasti saya menemani sampai pulang.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Ada, anak jadi lebih baik dalam bersikap, jadi bisa berbahasa yang sopan.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Jelas, anak jadi lebih baik dalam berperilaku kesehariannya.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Listiorini

Alamat : Katonsari Rt/Rw 02/02 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Aida Alya Ramadani

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: TK Nurul Huda bagus menurut saya. Selain menanamkan nilai-nilai agama, anak juga di ajarkan nilai-nilai kesopanan dalam berperilaku sehari-hari.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Menurut saya bagus, karena untuk bekal nanti ketika anak sudah dewasa.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Tidak, karena saya kerja. Cuma nganter saja. Selebihnya ada pembantu yang nungguin sampe pulang.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Ada, begitu bangun tidur langsung melipat selimut dan merapikan seprei.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Iya, nak jadi lebih rajin ibadah dan lebih menghormati orang tua dan saudaranya.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Risma

Alamat : Perum Wiku II Rt/Rw 01/03 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Aidil Anwar S.

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jaraknya dekat dengan rumah.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Baik, anak jadi lebih beretika nantinya.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Tidak, karena sibuk bekerja. Tapi sudah ada pembantunya yang mendampingi.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Saya rasa ada, dari keseharian anak yang lebih ceria.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Iya dan itu perlu dilakukan sedini mungkin biar anak jadi baik tingkah lakunya dewasa nanti.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Kamsanah

Alamat : Katonsari I Rt/Rw 03/01 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Aldo Septian Dwi

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Aksesnya dekat dengan rumah dan sekolahnya bagus dalam mendidik siswanya.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus, agar anak jadi lebih beretika.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Iya.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Ada, jadi nurut sama orang tua dan rajin membersihkan tempat tidurnya.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Jelas, karena sebagai dasar anak kelak dia dewasa.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Azizah

Alamat : Perum Wiku I Rt/Rw 01/03 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Alfu Laila

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Dekat dengan rumah dan sekolahnya bagus dalam mendidik anak.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus, untuk perkembangan anak.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Iya, sampai pulang sekolah.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jadi lebih sopan anaknya.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Ada, lebih menghormati orang tua dan lebih rajin membersihkan kamarnya setelah bangun tidur.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Sumari

Alamat : Perum Wiku I Rt/Rw 02/03 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Asyroful Anam

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Dekat dengan sekolah tempat saya mengajar. Jadi berangkat sekolah sekalian ngantar anak ke TK.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus, untuk perkembangan psikologis anak terutama pembentukan karakternya kelak dia dewasa.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Tidak, karena saya bekerja.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Lebih sering menata tempat tidurnya sehabis bangun dari tidur dan lebih patuh terhadap orang tua.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Iya, khususnya pembentukan karakter jadi yang lebih baik.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Sumiati

Alamat : Ds. Donorejo Rt/Rw 01/03 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Ayu Raisya R.

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Dekat dengan rumah.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus untuk perkembangan anak. Supaya anak di didik dengan baik setiap hari.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Iya, sampai pulang sekolah.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Lebih sopan, lebih baik dari sebelumnya.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Ada, lebih menghormati orang tua dan lebih rajin dalam belajar.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Suaidah

Alamat : Ds. Sampangan Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Dafan Fatin H.

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Dekat dengan tempat kerja.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus, untuk perkembangan anak agar setiap hari terbiasa dengan kebiasaan-kebiasaan baik yang diajarkan oleh guru.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Tidak, karena saya bekerja.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jadi lebih rajin di rumah. Rajin membantu orang tua, membuat PR, dan lain sebagainya.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Ada, lebih menghormati orang tua dan lebih rajin membersihkan kamarnya setelah bangun tidur serta berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Rosidah

Alamat : Jogoloyo Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Dimas Radho H.

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Sekolahnya bagus dalam mendidik anak.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus, untuk perkembangan anak.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Iya, sampai pulang sekolah.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jadi lebih baik anaknya.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Ada, lebih menghormati orang tua dan lebih rajin membersihkan kamarnya setelah bangun tidur.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Nining

Alamat : Katonsari Rt/Rw 04/02 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Dima Maulana A.

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Dekat dengan rumah.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Sangat bagus untuk perkembangan psikologis anak dalam bertingkah laku sehari-hari.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Tidak, saya bekerja.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Berperilaku baik dalam berperilaku sehari-hari.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Lebih menghormati orang tua.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Haryatun

Alamat : Ds. Donorejo Rt/Rw 03/03 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Enriq Evan N.

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jarak dari rumah dengan sekolah dekat.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus, untuk perkembangan anak.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Iya, sampai pulang sekolah.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jadi lebih aktif anaknya.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Jadi lebih menghormati orang tua, lebih rajin membersihkan kamarnya setelah bangun tidur, dan anak jadi lebih baik dalam bersikap.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Ilvia

Alamat : Ds. Donorejo Rt/Rw 03/03 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Faizal Vatimumtaz

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Dekat dengan rumah saya.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus, untuk perkembangan anak.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Iya, sampai pulang sekolah.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Ada, jadi lebih sopan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Ada, kebiasaan anak berubah lebih baik. Contohnya bangun tidur dia langsung menata tempat tidurnya, mencuci tangan dan berdoa sebelum makan.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Setyorini

Alamat : Perum Wiku I Rt/Rw 02/01 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Ilham Fahmi S.

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Dekat dengan rumah dan sekolahnya bagus dalam mendidik anak.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus, untuk perkembangan anak.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Iya, sampai pulang sekolah.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jadi lebih berperilaku yang baik.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Iya, anak jadi berperilaku baik dan sopan santun.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Suyanti

Alamat : Perum Wiku II Rt/Rw 02/02 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Khaira Majid

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Dekat dengan rumah dan sekolahnya bagus dalam mendidik anak.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus, untuk perkembangan anak.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Iya, sampai pulang sekolah.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jadi lebih sopan anaknya dalam berbicara.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Ada, lebih menghormati orang tua dan lebih rajin membersihkan kamarnya setelah bangun tidur.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Chalimah

Alamat : Perum Wiku I Rt/Rw 01/03 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : M. Denis Aqsho

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Karena sekolahnya bagus dalam mendidik anak.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus untuk perkembangan anak dalam bertingkah laku kesehariannya.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Tidak, karena bekerja.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jadi lebih santun anaknya dan berkarakter.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Dapat, anak lebih baik dalam perkembangan psikologisnya.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Minarti

Alamat : Ds. Petengan Demak

Orang tua dari :

Nama anak : M. Fatih Alhaidar

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Sekolahnya bagus dalam mendidik anak, soalnya kakaknya pernah sekolah disitu.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus untuk perkembangan anak dalam bertingkah laku.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Tidak, saya hanya mengantar sekolah saja karena kerja.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Ada, anak lebih aktif dalam kegiatan dan lebih rajin.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Ada, anak lebih giat dalam belajar dan rajin membersihkan tempat tidurnya.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Rahmawati

Alamat : Katonsari Rt/Rw 03/01 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : M. Zaverro M.

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Dekat dengan rumah.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus, untuk perkembangan anak.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Iya, sampai pulang sekolah.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jadi lebih sopan anaknya.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Ada, lebih menghormati orang tua dan lebih rajin membersihkan kamarnya setelah bangun tidur.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Afifah

Alamat : Perum Wiku I Rt/Rw 01/03 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Naila Luna Hapsari

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Dekat dengan rumah dan kakaknya pernah sekolah disitu.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus, untuk perkembangan anak dalam bertingkah laku yang baik.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Tidak, saya bekerja.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jadi lebih sopan anaknya, lebih rajin membereskan tempat tidurnya, dan lebih ceria.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Iya, bisa lebih mandiri dengan membersihkan tempat tidurnya dan mencuci piringnya sehabis makan.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Endang

Alamat : Katonsari Rt/Rw 02/02 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Naura Hasna K.

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Sekolahnya bagus dalam mendidik anak.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus, untuk perkembangan kebiasaan anak yang lebih baik.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Tidak, saya hanya mengantarkan saja soalnya saya bekerja.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Ada, jadi lebih sopan anaknya.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Ada, lebih menghormati orang tua dan lebih rajin membersihkan kamarnya setelah bangun tidur.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Sudartik

Alamat : Jogoloya Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Navala Destafani

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Kakaknya pernah sekolah disana dan sekolahnya bagus dalam mendidik anak.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus untuk anak dalam bertingkah laku.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Iya, sampai pulang sekolah.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jadi lebih sopan santun anaknya.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Ada, lebih menghormati orang tua.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Rahmawati

Alamat : Wonosalam Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Praditya Narakha

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Kakaknya pernah sekolah disana dan sekolahnya bagus dalam mendidik anak.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus untuk anak dalam bertingkah laku sehari-hari.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Iya, sampai pulang sekolah.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jadi lebih baik tingkah lakunya.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Ada, lebih menghormati orang tua dan lebih rajin dalam sekolahnya.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Anggraeni

Alamat : Katonsari Rt/Rw 01/01 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Navala Destafani

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Sekolahnya bagus dalam mendidik anak dan jaraknya dekat dengan rumah.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus untuk perkembangan pengetahuan anak dalam bertingkah laku.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Iya, sampai pulang sekolah.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jadi lebih sopan santun anaknya.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Ada, lebih menghormati orang tua, guru, dan teman.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Ratnawati

Alamat : Ds. Donorejo Rt/Rw 03/03 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Ranma Adhi W.

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Dekat dengan rumah dan sekolahnya bagus dalam mendidik anak.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus untuk pengetahuan anak dalam bertingkah laku.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Iya, sampai pulang sekolah.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jadi lebih sopan santun anaknya.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Ada, lebih menghormati orang tua, guru, dan teman-temannya.

Responden : Orang Tua Siswa

Nama : Rahmi

Alamat : Perum Wiku II Rt/Rw 02/02 Demak

Orang tua dari :

Nama anak : Risa Putri D.

Kelas : B1

Daftar Pertanyaan:

1. Alasan apa yang mendorong Anda memasukkan anak Anda di TK Nurul Huda?

Jawaban: Kakaknya pernah sekolah disana dan sekolahnya bagus dalam mendidik anak.

2. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembelajaran etika yang dilakukan setiap hari di TK Nurul Huda?

Jawaban: Bagus untuk pengetahuan anak dalam bertingkah laku sehari-hari.

3. Apakah Anda selalu mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Iya, sampai pulang sekolah.

4. Adakah perubahan tingkah laku anak Anda setelah mengikuti pembelajaran di TK Nurul Huda?

Jawaban: Jadi lebih sopan santun anaknya.

5. Menurut Anda sebagai orang tua, apakah pembelajaran etika tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak?

Jawaban: Ada, lebih menghormati orang tua dan lebih baik tingkah lakunya.